

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gangguan jiwa adalah sindrom pola perilaku seseorang yang secara khas berkaitan dengan suatu gejala penderitaan (*distress*) atau hendaya (*impairment*) di dalam satu atau lebih fungsi yang penting dari manusia, yaitu fungsi psikologik, perilaku, biologik, dan gangguan itu tidak hanya terletak di dalam hubungan antara orang itu tetapi juga dengan masyarakat (Yusuf, Rizky, dan Hanik. 2015). Orang Dengan Gangguan Jiwa yang selanjutnya disebut ODGJ adalah seseorang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia (Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014).

Keterbatasan perawatan diri biasanya diakibatkan karena stressor yang cukup berat dan sulit ditangani oleh klien (klien bisa mengalami harga diri rendah) sehingga dirinya sering mengabaikan *personal* atau perawatan diri (defisit perawatan diri). Defisit perawatan diri merupakan suatu kondisi pada seseorang yang mengalami kelemahan kemampuan dalam melakukan atau melengkapi aktivitas perawatan diri secara mandiri seperti mandi (*hygiene*), merawat rambut, merawat gigi dan mulut, merawat kuku, merawat mata, hidung dan telinga. (Baptista et al., 2018) Apabila *personal hygiene* pada pasien bermasalah maka banyak penyakit yang akan timbul seperti gangguan integritas kulit (gatal-gatal), gangguan mukosa mulut, infeksi pada mata dan telinga, dan gangguan fisik pada kuku yang dapat menyebabkan kandidiasis.

Kandidiasis adalah penyakit disebabkan oleh genus *Candida sp* yang memiliki dua sifat yaitu akut dan sub akut. Penyakit kandidiasis ini disebabkan oleh jamur *Candida albicans* yang berada di mulut, alat kelamin wanita, kuku, kulit dan bronkus atau paru-paru. Penyakit ini ditemukan di seluruh dunia dan dapat menyerang semua umur baik laki-laki maupun perempuan. Prevalensi kandidiasis di Indonesia sekitar 20-25% (Getas dkk, 2014).

Biasanya jamur spesies *Candida albicans* lebih dulu menyerang bagian tepi atau bawah kuku. Tandanya kuku akan rapuh, mudah mengelupas, warnanya kuning, hitam atau biru dan tampak kusam. Infeksi – infeksi jamur superficial pada kuku dan rambut dapat berlangsung menahun (kronis) dan biasanya resisten terhadap pengobatan, tetapi jarang mempengaruhi kesehatan umum penderita (Hartina, 2020). Menurut WHO (*World Health Organization*) kasus kandidiasis menyerang perempuan setiap tahunnya di seluruh dunia sebesar 10-15% dari 100 juta perempuan. Di Indonesia prevalensi kandidiasis sekitar 20-25% dominan menyerang rambut, kulit, kuku, selaput lendir, mulut dan kerongkongan. Hal ini disebabkan oleh kondisi iklim di wilayah Indonesia dan sanitasi yang kurang baik serta pola hidup yang kurang sehat sehingga mendukung pertumbuhan jamur. Infeksi yang disebabkan oleh jamur jika tidak cepat dilakukan pengobatan maka akan mengakibatkan infeksi menjadi kronis (Yusran and Malan, 2020)

Dalam rangka mengembalikan keberfungsian sosial serta menangani kesehatan orang dengan gangguan jiwa, mereka memerlukan pelayanan sosial berbasis panti dan pelayanan kesehatan (Amanda Anindya dan Yusuf Hidayat, 2019). Terdapat rumah sakit yang dapat menangani kesehatan pasien yang mengalami gangguan jiwa, seperti Rumah Sakit Khusus Daerah Duren Sawit yang biasa disingkat sebagai RSKD Duren Sawit. Pada bulan juni – juli 2024 tercatat ada 503 pasien panti melakukan pemeriksaan fisik. Dari jumlah tersebut data pasien yang beresiko terkena kandidiasis belum teridentifikasi. Dan sampai saat ini belum banyak data penelitian mengenai kandidiasis pada pasien panti jiwa di RSKD Duren Sawit. Masalah kesehatan yang sering ditemukan pada pasien panti jiwa di RSKD Duren Sawit seperti dermatitis dan scabies.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Jamur *Candida albicans* Pada Pasien Panti di RSKD Duren Sawit”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Indonesia merupakan salah satu negara beriklim tropis yang memiliki suhu dan kelembaban tinggi, merupakan suasana yang baik bagi pertumbuhan jamur, sehingga jamur dapat ditemukan hampir di semua tempat.
2. Di Indonesia prevalensi kandidiasis sekitar 20-25% dominan menyerang rambut, kulit, kuku, selaput lendir, mulut dan kerongkongan.
3. Pasien panti Jiwa memiliki resiko kandidiasis karena lingkungan panti dan kesehatan pasien panti yang kurang terjaga.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada identifikasi jamur *Candida albicans* pada kuku tangan pasien panti Jiwa di RSKD Duren Sawit.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut akan diketahuinya keberadaan jamur *Candida albicans* pada kuku tangan pasien panti jiwa di RSKD Duren Sawit .

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk melakukan identifikasi jamur *Candida albicans* pada kuku tangan pasien panti jiwa di RSKD Duren Sawit

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya keberadaan jamur *Candida albicans* berdasarkan jenis kelamin pasien panti jiwa di RSKD Duren Sawit

- b. Diketuainya keberadaan jamur *Candida albicans* berdasarkan kebiasaan membersihkan kuku tangan pasien panti jiwa di RSKD Duren Sawit
- c. Diketuainya keberadaan jamur *Candida albicans* pada pasien panti jiwa berdasarkan waktu lamanya tinggal di panti jiwa di RSKD Duren Sawit

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Sebagai tugas akhir untuk menyusun karya tulis ilmiah dengan mendapatkan pengetahuan, wawasan, serta menerapkan materi yang didapatkan serta sebagai bahan tambahan untuk melakukan penelitian mengenai keberadaan Jamur *Candida albicans* pada kuku tangan pasien panti jiwa RSKD Duren Sawit .
- b. Menambah wawasan, keterampilan, serta pengalaman penulis tentang identifikasi jamur *Candida albicans* pada kuku tangan pasien panti jiwa di RSKD Duren Sawit.

2. Bagi Institusi

- a. Sebagai sumber referensi bagi praktisi yang tertarik dalam penelitian pada mata kuliah Mikologi khususnya jamur *Candida albicans*
- b. Menambah pembendaharaan Karya Tulis Ilmiah di perpustakaan Universitas MH Thamrin.

3. Bagi Masyarakat

- a. Sebagai informasi bagi masyarakat umum mengenai risiko infeksi jamur *Candida albicans*.
- b. Sebagai informasi dan dapat mengedukasi para petugas dan masyarakat umum soal pentingnya menjaga kebersihan